



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

GAMBARAN PENYEDIAAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PEKANBARU TAHUN 2020

Roni Tanjung¹, Rizer Fahlepi², Henny Maria Ulfa³

^{1,2,3}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
Email: ¹ ronitanjung78@gmail.com, ² rizerf@htp.ac.id

Histori artikel

Received:
30 Desember 2021

Accepted:
13 Juli 2025

Published:
31 Juli 2025

Abstrak

Penyediaan Dokumen adalah, Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Waktu penyediaan dokumen rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan atau ditemukan oleh petugas. Standar waktu penyediaan Dokumen Rekam Medis, pelayanan rawat jalan < 10 menit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2020

Metode penelitian ini adalah deskriptif utama dalam membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Informan yang digunakan berjumlah 3 orang yang terdiri dari kepala ruang rekam medis, dan petugas distribusi Pengumpulan data melalui pedoman observasi dan pedoman wawancara, dan dokumentasi. Analisa dilakukan dengan cara deskriptif

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa SDM di bagian pendistribusian masih kurang, peyediaan berkas rekam

medis lama sampai ke poli tujuan. SOP sudah ada dan sesuai, yaitu waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan adalah < 10 menit. sarana dan prasarana seperti trolley dalam penyediaan dokumen rekam medis sudah ada dan memadai sehingga membantu proses pengantaran berkas ke poli.

Kesimpulannya adalah penyediaan dokumen rekam medis belum tepat waktu di karena kan jumlah petugas nya masih kurang, sebaiknya ditambahkan lagi jumlah petugas distribusi nya supaya lebih optimal lagi memberi pelayanan kepada masyarakat. SDM di bagian pendistribusian masih kurang, SOP sudah ada dan sesuai, yaitu waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan, sarana dan prasarana sudah baik dan memadai sehingga membantu proses pengantaran berkas sebaiknya ditambahkan lagi jumlah petugas distribusi nya.

Kata Kunci : Dokumen, Rekam Medis, Penyediaan, Rawat Jalan

Latar Belakang

Penyediaan Dokumen Rekam Medis dapat mempengaruhi mutu pelayanan di suatu rumah sakit atau pelayanan kesehatan. Dalam UU 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Waktu penyediaan dokumen rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan atau ditemukan oleh petugas. Standar waktu penyediaan DRM pelayanan rawat jalan < 10 menit.

Kecepatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yang di pengaruhi oleh banyak faktor salah satunya menurut azahra tahun 2016 menyatakan faktor kecepatan pelayanan yaitu disiplin keterampilan dan pengetahuan petugas, terhadap kecepatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan Azara (2016).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan petugas filling rekam medis yang mengatakan bahwa kurang terampil/cekatannya petugas pengambilan sampai pengantaran berkas poliklinik yang dituju, hal ini di karenakan pasien ramai dan terjadi nya salah simpan oleh

petugas filling yang kurang disiplin, lama pengembalian berkas dari poliklinik atau bagian unit tertentu yang meminjam berkas rekam medis

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dilakukan pada bulan Maret 2020 s/d April 2021 Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang terdiri dari Kepala Rekam Medis, Petugas Distribusi. Objek penelitian ini adalah penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit islam ibnu sina pekanbaru 2021. instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah Pedoman Wawancara, Alat tulis, Leptop dan *Handphone* (Alat rekam). Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung melihat sumber daya manusia, sop dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit. Validitas data kualitatif dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Observasi

Dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap Gambaran Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021 bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Hsil Observasi Gambaran Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021

No	Variabel yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Standar Operasional Prosedur (SOP)			Sop distribusi dokumen rekam medis
	a. SOP Penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan	√		Sosialisasi dari sop distribusi dokumen rekam medis
	b. Sosialisasi SOP penyediaan dokumen rekam medis kepada petugas penyimpanan	√		
2	Sarana dan Prasarana			Troly dalam distribusi dokumen rekam medis
	a. Alat distribusi	√		Troly nya ada 1 dan sudah cukup dalam pengantaran dokumen rekam medis
	b. Troly	√		
3.	Sumber Daya Manusia (SDM) SDM, didtribusi rekam medis	√		Masih kurang petugas di bagian distribusi dokumen rekam medis

Sumber : RSI Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021

2. Hasil wawancara

a. Karakteristik Informan

Informan yang diwawancarai dari penelitian ini terdiri dari 3 orang, diantaranya: 1 orang Supervisor dan 2 orang petugas distribusi adapun karakteristik informan sebagai berikut :

Tabel. 2 Informan penelitian Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru

Informan	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
I	29 Tahun	Perempuan	DIII Rekam Medis	Supervisor
II	35 Tahun	Laki-Laki	S1 ekonomi	Petugas Distribusi
III	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	Petugas Distribusi

Sumber : RSI Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021

b. SDM Penyediaan Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021

Berdasarkan hasil wawancara mendalam di rumah sakit islam ibnu sina pekanbaru tentang SDM penyediaan dokumen rekam medis di rumah sakit islam ibnu sina pekanbaru 2021 SDM Terhadap penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina masih kurangnya sdm di bagian pendistribusian sehingga membuat dokumen rekam medis lama sampai ke poli tujuannya. Sumber Daya Manusia adalah kualitas usaha yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan jasa atau barang

Yang pertama faktor umur yang ke dua jenis kelamin soal nya kalau untuk umur, pendistribusian ni kita butuh tenaga ni kalau yang muda dia masih kuat dek keliling keliling ke mana pun berapa jam pun dia masih kuat tapi kalau udah yang berumur apa lagi perempuan nantik empat atau lima kali bolak balik nantik istirahat sebentar, dari jumlah nya ya dek petugas pengaruh nya kalau seandainya pasien rawat jalan itu meningkat otomatis kan kebutuhan berkas nya itu naik tu jadi kalau seandainya tenaga kita pas pasan sekarang aja pas pasan ni kalau ada satu cuti aja di tumbokin ni atau ada yang naik lembur nah itu nantik berpengaruh nantik tu ketersediaan nya dek," (Informan 1).

Ramai nya pasien berobat dan respontem dalam pengantaran file dan ketepatan dalam pengantaran file, Jumlah petugas distribusi nya masih pas pasan dek," (Informan 2).

Salah satunya Dengan bertambah nya jumlah pasien sedang kan jumlah petugas distribusi nya pas pasan, Misalnya kita mau mesan kertas kadang telat terganggu karna barang nya lama masuk,bisa di bilang pas pasan dek,” (Informan 3).

c. Standar Oprasional Prosedur Penyediaan dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Isalm Ibnu Sina Pekanbaru 2021

Berdasarkan hasil wawancara mendalam di rumah sakit islam ibnu sina pekanbaru tentang Standar Oprasional Prosedur Rekam Medis Di Rumah Sakit Isalm Ibnu Sina Pekanbaru 2021 SOP terhadap penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina sudah ada dan sesuai dengan (kepmenkes 129, 2008) yaitu waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan adalah Standar penyediaan dokumen rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan atau ditemukan oleh petugas. Standar waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan < 10 menit.

Distribusi maksimal untuk rawat jalan 10 menit, itu kalau normal nya dek kecuali kalau seandainya pasien eee Yang ods itu kan umpama nya pulang hari ini besok udah kontrol tu dek otomatis berkas harus di ambil ke kasir nantik ada yang ke kesmik nantik kita ambil ke kesmik dulu kalau seandai nya dia ada pr nantik kita kofermasi ke ruangan yang punya pr itu yang membuat lama waktu untuk berkas sampai ke poli tujuannya, Yang pertama pasien daftar setelah tedaftar nantik kan di prin bilingnya keluar nya nantik dibagian filling keluar dia kertas antrian nya lalu bagian filling nantik mencari berkas rekam medis tersebut yang dimasuk kan ke tracer, tracer di masuk kan ke rak file nya keluar setelah itu nantik di kempuler di tandai mana file yang sudah terkirim ke poli tujuan,” (Informan 1).

Standar dalam pendistribusiaan rekam medis di buat sop agar alur file yang di kirim bisa tepat waktu ke poli nya begitu juga dengan pengambilan file dari poli ke rekam medis, Setiap pasien lama yang mendaftar di pendaftaran petugas pendaftaran menginput sesuai nomor rekam medis pasien, kemudian data pasien lama tersebut masuk ke dalam ruang filling dan petugas filling siap untuk mengambil dan mengantar ke poli masing masing,” (Informan 2).

Dari petugas kita tetap personalitas walau pun ada kekurangan nya dek, Kalau dari kita nya misal nya mengantarr,biasa ny dari belakang logistik,” (Informan 3).

d. Sarana dan prasarana Rekam Medis Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021

Berdasarkan hasil wawancara mendalam di rumah sakit islam ibnu sina pekanbaru tentang Sarana dan prasarana Rekam Medis Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021 sarana dan prasarana terhadap penyediaan dokumen rekam

medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina sudah memadai sehingga membantu proses pengantaran berkas ke poli. Sarana dan prasarana di rumah sakit islam ibnu sina sudah memadai dan baik.

Yang pertama komputer, printer, kertas nya tinta, nya troliy, Kalau yang sekarang masih manual dek tapi sekarang sudah menuju ke koima yang eletronik medical recorder jadi ada aplikasi kita dalam proses pengembangan itu rencana nya untuk les piper jadi kita tidak pakai berkas rekam medis lagi mudah mudah tercapai dek,” (Informan 1).

Troly untuk pengantaran file apabila file pasien banyak , Komputer aplikasi rm, printer, tacer untuk menginput nya dek,” (Informan 2).

Komputer, troly untuk pengantaran dek, Kalau untuk teknologi nya komputer dek,” (Informan 3).

Pembahasan

1. SDM Penyediaan Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan di rumah sakit islam ibnu sina pekanbaru tentang SDM penyediaan dokumen rekam medis di rumah sakit islam ibnu sina pekanbaru 2021 SDM Terhadap penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina masih kurangnya sdm di bagian pendistribusian sehingga membuat dokumen rekam medis lama sampai ke poli tujuannya. merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang memang diberikan dengan tujuan dalam melakukan proses produksi. Dengan kata lain Sumber Daya Manusia adalah kualitas usaha yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan jasa atau barang

Sumber Daya Manusia memiliki beberapa tujuan yang hendak di capai sesuai dengan tugas dan fungsinya mengelola sumber daya manusia yang di miliki perusahaan. Untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan maka pemimpin mengambil langkah-langkah atau tindakan-tindakan terhadap karyawannya seperti (Kasmir, 2016):

a. kinerja

Kinerja karyawan yang di pengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemampuan, keahlian, motivasi kerja, kepuasan kerja serta kepemimpinan. Artinya untuk meningkatkan kinerja maka faktor yang di sebutkan harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

b. Kesejahteraan

Pemimpin harus mampu memberikan kesejahteraan yang lebih baik di bandingkan dengan yang di berikan perusahaan lain, sehingga motivasi, komitmen, loyalitas, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan juga terus meningkat.

Menurut Almasri, 2016. Sumber daya manusia adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi dan masyarakat.

Pada dasarnya, antara manusia dan lingkungannya terjadi interaksi, dalam hubungan ini ada dua hal yang penting

- 1) Terjadi siklus pendukung kehidupan.
- 2) Terjadi dampak kegiatan manusia terhadap lingkungan.

Kuantitas, yakni menyangkut jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) atau pendukung yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan, dibandingkan dengan aspek kualitas sumber daya. Kualitas, yakni menyangkut mutu dari sumber daya manusia tersebut, yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik, maupun kemampuan nonfisik (kecerdasan dan mental). Kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa ditentukan oleh 3(tiga) faktor yakni pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Menurut asumsi peneliti sumber daya manusia (sdm) adalah salah satu faktor yang paling penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari organisasi, baik institusi maupun perusahaan, sumber daya manusia (sdm) terhadap penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru kurangnya sdm di bagian pendistribusi sehingga membuat dokumen rekam medis lama sampai ke polikliniknya.

2. Standar Operasional Prosedur Penyediaan dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru 2021

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan di rumah sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru tentang Standar Operasional Prosedur Rekam Medis Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru 2021 SOP terhadap penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina sudah ada dan sesuai dengan (Kepmenkes 129, 2008) yaitu waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan adalah < 10 menit.

Standar penyediaan dokumen rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan atau ditemukan oleh petugas. Standar waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan < 10 menit.

Standar pelayanan minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Standar pelayanan minimal merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat. Salah satu standar pelayanan minimal pada unit rekam medis yaitu waktu penyediaan dokumen

rekam medis pasien rawat jalan adalah ≤ 10 menit (Kepmenkes 129, 2008). Yang dihitung untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai dokumen rekam medis tersebut disediakan/ditemukan oleh petugas.

Menurut UU 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dibutuhkan waktu kurang dari atau sama dengan 6-10 menit (< 10 menit) sampai berkas rekam medis ditemukan oleh petugas atau sampai tersedia. Berdasarkan hasil pengamatan dengan menghitung lama waktu dari pasien mendaftar sampai Dokumen Rekam Medis (DRM) ditemukan oleh petugas atau tersedia. Melalui penerapan SOP, diharapkan organisasi memiliki rangkaian alur-alur kinerja yang terpadu satu dengan yang lainnya. Tidak ada gunanya memiliki dan menerapkan SOP apabila prosedur-prosedur yang terdapat dalam organisasi berdiri sendiri, dimana terdapat kegiatan-kegiatan yang tumpang tindih atau ada banyak penggunaan dokumen yang berulang, terdapat banyak laporan-laporan yang tidak termanfaatkan secara optimal, terjadi distribusi laporan-laporan yang tidak tepat atau malah tidak ada standar dalam penerapan prosedur.

Menurut asumsi peneliti Standar Prosedur Oprasional (SOP) adalah panduan yang di gunakan untuk memastikan kegiatan oprasional atau perusahaan berjalan dengan lancar, Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru standar oprasional (SOP) sudah ada dan sesuai dengan (kepmenkes 129, 2008) < 10 menit.

3. Sarana dan prasarana Rekam Medis Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan di rumah sakit islam ibnu sina pekanbaru tentang Sarana dan prasarana Rekam Medis Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021 sarana dan prasarana terhadap penyediaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina sudah memadai sehingga membantu proses pengantaran berkas ke poli. Sarana dan prasarana di rumah sakit islam ibnu sina sudah memadai dan baik.

Secara umum sarana dan prasarana adalah seperangkat alat yang digunakan untuk suatu kegiatan, alat tersebut bisa berupa alat utama atau alat yang membantu proses kegiatan, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut terselenggaranya suatu proses. (Darsini, 2011).

Sarana dan prasarana adalah teknologi yang di gunakan untuk membantu dalam pengoprasian pekerjaan. Sarana dan prasarana yang ada dibagian filing (Rustiyanto, 2011). antara lain :

- 1) Mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan

Adanya sarana dan prasarana dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan manusia, sehingga manusia dapat menggunakan waktu secara efisien.

2) Memberikan kenyamanan dalam pelaksanaan kegiatan

Sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kenyamanan dalam melaksanakan kegiatan, sehingga di harapkan proses kegiatan dapat berjalan maksimal

3) Memberikan hasil pekerjaan yang lebih berkualitas

Dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka hasil pekerjaan akan lebih baik.

4) Meningkatkan produktivitas

Sarana dan prasarana dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan cara memaksimalkan proses produksi misalnya, sebuah perusahaan memiliki teknologi canggih mesin yang canggih, sehingga dapat memproduksi beberapa produk sekaligus dalam waktu yang singkat

5) Menyederhanakan pekerjaan

Adanya sarana dan prasarana juga dapat menyederhanakan pekerjaan yang rumit menjadi ringkas.

Menurut asumsi peneliti sarana dan prasarana adalah fasilitas, alat untuk mencapai suatu tujuan, sarana dan prasarana yang tersedia di Rumah Sakit Islam Ibnu sina Pekanbaru sudah memadai sehingga membantu proses pengantaran berkas ke poli.

Kesimpulan

1. SDM Terhadap penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina masih kurangnya sdm di bagian pendistribusian sehingga membuat dokumen rekam medis lama sampai ke poli tujuannya.
2. SOP terhadap penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina sudah ada dan sesuai dengan (kepmenkes 129, 2008) yaitu waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan adalah < 10 menit.
3. Sarana dan prasarana terhadap penyediaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina sudah memadai sehingga membantu proses pengantaran berkas ke poli dan lain-lain

Daftar Pustaka

- Almasri, M.N (2016). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol 19, No 2 (2016)
- Azara, N. (2016). *Hubungan Disiplin petugas Rekam medis dan pelayanan berkas dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit umum imelda pekerja*

indonesia medan. Karya Tulis Ilmiah Tidak Di Terbitkan. Program Studi D3 APIKES,Medan

Azwar, A. (2010). *Pengatur administrasi kesehatan*. Tangerang : Bina Rupa Askara

Darsini, N. (2011). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana*. Malang : Universitas Negri Malang.

Depkes RI. Permenkes No.269/MENKES/PER/III.2008 tentang Rekam Medis
Depkes RI.(2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI

Depkes RI. (2009). *Pedoman Pelaksanaan program Rumah Sakit Sayang ibu dan bayi (RSSIB)*. Jakarta: Depkes RI

Hatta, Gemala R. (2010). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di SaranaPelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.

Kasmir , SE, M.M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Depok : PT Raja Grafindo.

Keputusan Menteri Kesehatan No.129/MENKES/SK/II/2008 *Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta: Republik Indonesia.

Ndaraha, T. (2002). *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPF

Notoatmodjo,S. (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

----- (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta
Menkes RI. 2008. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 “*Tentang Rekam Medis*”.

Rustiyanto, E. 2010. *Stastistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Cetakan Pertama Graha Ilmu.

Rustianto, E. & Ambar, W. (2011). “*Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis Informasi Kesehatan*” *Jurnal Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, Vol.4, No 2
Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Tambunan, R. (2013). *Pedoman Penyusunan Standar operating procedures (SOP)*. Jakarta : Meistas Publishing.

Tambunan, T. (2019). *Standar Operasional Prosedur Instansi Pemerintah*.
Bandung : Margahayu Permai.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36, Tahun 2014 tentang Kesehatan Bandung Citra
Umbara

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 129, Tahun 2008 tentang standar pelayanan
minimal

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44, Tahun 2009 tentang Rumah Sakit: Jakarta